

## Evaluasi Kualitas Materi Pembelajaran ERP Odoo Modul Point of Sale pada Praktikum ERP

Rahmawati Ulfah<sup>1,\*</sup>, Vina Yunistiyani<sup>2)</sup>, Sarana<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

<sup>\*)</sup> Email corresponding author: [rahmawati.ulfah@polines.ac.id](mailto:rahmawati.ulfah@polines.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemanfaatan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu aplikasi ERP yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah Odoo, khususnya modul *Point of Sale* (PoS) yang memungkinkan mahasiswa memahami proses bisnis secara terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas materi pembelajaran *ERP Odoo modul Point of Sale* (PoS) serta menganalisis pengaruhnya terhadap kepuasan mahasiswa pada kegiatan praktikum ERP. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden penelitian adalah mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Negeri Semarang yang telah mengikuti praktikum ERP Odoo. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dengan nilai outer loading di atas 0,70, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50, serta nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,70. Evaluasi menunjukkan bahwa kualitas materi pembelajaran ERP Odoo dinilai baik oleh mahasiswa. Namun, hasil model struktural menunjukkan bahwa kualitas materi memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap kepuasan mahasiswa dengan koefisien jalur sebesar -0,083 dan nilai  $R^2$  sebesar 0,007. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar kualitas materi pembelajaran.

**Kata Kunci:** ERP Odoo, Point of Sale, kualitas materi, kepuasan mahasiswa, PLS-SEM.

### Abstract

The development of information technology has encouraged the use of *Enterprise Resource Planning* (ERP) as a learning medium to improve students' competencies in accordance with industry needs. One of the ERP applications widely used in education is Odoo, particularly the *Point of Sale* (PoS) module, which enables students to understand integrated business processes. This study aims to evaluate the quality of learning materials in the Odoo ERP *Point of Sale* module and analyze their influence on student satisfaction in ERP practicum activities. The study employed a quantitative approach using a survey method. The respondents were students of the Accounting Computerization Study Program at Politeknik Negeri Semarang who had participated in Odoo ERP practicum sessions. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using the *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) method. The results indicate that all indicators met the validity and reliability criteria, with outer loading values above 0.70, *Average Variance Extracted* (AVE) values above 0.50, and *Composite Reliability* and *Cronbach's Alpha* values above 0.70. The evaluation revealed that the quality of the Odoo ERP learning materials was perceived positively by students. However, the structural model showed that learning material quality had a very weak effect on student satisfaction, with a path coefficient of -0.083 and an  $R^2$  value of 0.007. These findings suggest that student satisfaction is likely influenced by factors beyond the quality of learning materials.

**Keywords:** Odoo ERP, Point of Sale, learning material quality, student satisfaction, PLS-SEM

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya pada bidang sistem informasi dan akuntansi. Pentingnya teknologi informasi dalam kemajuan karier sumber daya manusia semakin mendapatkan momentum di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini (Nurlela & Yulhendri, 2024). Salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam dunia industri adalah Enterprise Resource Planning (ERP). Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi terpadu yang menghubungkan beragam fungsi bisnis mulai dari keuangan, produksi, hingga sumber daya manusia yang berguna untuk memperkuat efisiensi dan koordinasi operasional organisasi (Ramadita et al., 2025). Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi inovator yang siap menghadapi ketatnya persaingan global terutama di pendidikan vokasi yang berfokus pada pembelajaran terapan. Pendidikan vokasi harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat memenuhi kebutuhan industri yang semakin digital (Masri et al., 2025).

Implementasi ERP tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi, tetapi juga mendorong perubahan struktural dan budaya organisasi (Munir et al., 2026). Salah satu perangkat lunak ERP yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah Odoo. Odoo ERP menyediakan solusi untuk pengelolaan penjualan, pembelian bahan baku, persediaan, produksi, serta akuntansi, yang memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar antara departemen-departemen Perusahaan (Putri et al., 2025).

Modul Point of Sale (PoS) pada Odoo memungkinkan mahasiswa memahami proses transaksi penjualan secara terintegrasi mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan produk, hingga pelaporan bisnis. Penggunaan modul PoS dalam kegiatan praktikum dapat membantu mahasiswa memahami alur proses bisnis secara lebih komprehensif dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. Namun demikian, keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi pengguna, kompetensi, dan sikap terhadap perubahan teknologi (Misnawati et al., 2025).

Materi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena berperan sebagai sarana penyampaian konsep, prosedur, dan pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang kontekstual dapat memfasilitasi pemahaman konsep oleh peserta didik dan meningkatkan daya ingat mereka, terutama ketika materi yang disampaikan memiliki keterkaitan yang jelas dengan situasi kehidupan (Muhammad Syauqi Jonnata Maftuh, 2023). Dalam pembelajaran ERP, kualitas materi menjadi semakin penting karena mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep, tetapi juga melakukan praktik langsung menggunakan sistem yang kompleks.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas materi pembelajaran memiliki pengaruh terhadap pengalaman belajar dan kepuasan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, melihatnya sebagai sarana yang memperkaya pengalaman belajar (Firmansyah, 2026). Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif siswa, serta pemahaman konsep secara mendalam melalui visualisasi materi dan simulasi interaktif (Aprilia et al., 2025). Hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa pembelajaran ERP menggunakan Odoo mampu memberikan pengalaman belajar yang memadai bagi mahasiswa (Indra Firmansyah et al., 2026).

Berdasarkan hasil observasi awal pada pelaksanaan praktikum ERP menggunakan Odoo, ditemukan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman yang beragam dalam memahami materi praktikum, studi kasus, maupun dataset transaksi yang digunakan selama pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi terhadap aspek materi yang digunakan dalam

praktikum ERP agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus mengevaluasi kualitas materi pembelajaran pada modul Point of Sale (PoS) Odoo dalam konteks praktikum ERP di perguruan tinggi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menitikberatkan pada penerimaan teknologi atau kualitas sistem ERP, penelitian ini menempatkan aspek materi pembelajaran sebagai objek utama evaluasi. Aspek yang dievaluasi meliputi kemudahan pemahaman materi, kesesuaian materi dengan kebutuhan praktikum, relevansi studi kasus, kebermanfaatan dataset transaksi, serta kejelasan penyajian materi.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya penyediaan materi pembelajaran yang berkualitas untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa pada bidang ERP. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam pengembangan modul praktikum ERP sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dunia industri.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kualitas materi pembelajaran ERP Odoo modul Point of Sale yang digunakan dalam praktikum ERP, dan (2) bagaimana tingkat kualitas materi pembelajaran ERP Odoo berdasarkan aspek kemudahan pemahaman, kesesuaian materi, relevansi studi kasus, kebermanfaatan dataset transaksi, dan kejelasan penyajian materi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas materi pembelajaran ERP Odoo modul Point of Sale yang digunakan dalam kegiatan praktikum ERP berdasarkan persepsi mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan materi pembelajaran ERP yang lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di perguruan tinggi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif evaluatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kualitas materi pembelajaran ERP Odoo modul *Point of Sale* (PoS) berdasarkan persepsi mahasiswa. Pendekatan deskriptif evaluatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengevaluasi kualitas materi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan praktikum ERP serta menganalisis pengaruhnya terhadap kepuasan mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah mengikuti kegiatan praktikum ERP menggunakan aplikasi Odoo. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Negeri Semarang yang telah mengikuti kegiatan praktikum *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan aplikasi Odoo, khususnya pada modul *Point of Sale* (PoS). Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti praktikum ERP Odoo dan memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan modul *Point of Sale* (PoS).

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026 di Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang. Kegiatan penelitian meliputi penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis hasil penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dengan skala likert 1-5. Kuesioner diberikan kepada responden dalam bentuk formulir digital.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas materi pembelajaran ERP Odoo dan tingkat kepuasan mahasiswa selama mengikuti praktikum ERP dan studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, prosiding, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan ERP, Odoo, kualitas materi pembelajaran, kepuasan mahasiswa, serta metode PLS-SEM

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Metode PLS-SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar konstruk laten secara simultan serta sesuai digunakan pada penelitian eksploratif dan pengembangan model. Tahapan analisis data meliputi Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban terhadap setiap indikator penelitian, evaluasi outer model dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan evaluasi inner model dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas materi pembelajaran ERP Odoo modul *Point of Sale* (PoS) serta menganalisis pengaruhnya terhadap kepuasan mahasiswa pada kegiatan praktikum ERP. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang telah mengikuti praktikum ERP menggunakan Odoo. Jumlah responden yang dianalisis sebanyak 50 mahasiswa.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Evaluasi model dilakukan melalui pengujian model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

### Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

#### Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen dievaluasi melalui nilai outer loading dan *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Hair et al. (2022), indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai outer loading di atas 0,70 dan nilai AVE di atas 0,50.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

| Indikator | Outer Loading |
|-----------|---------------|
| M1        | 0,770         |
| M2        | 0,803         |
| M3        | 0,878         |
| M4        | 0,841         |
| M5        | 0,782         |
| Y1        | 0,801         |
| Y2        | 0,838         |
| Y3        | 0,871         |
| Y4        | 0,838         |

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur.

Tabel 2. Nilai AVE

| Variabel           | AVE   |
|--------------------|-------|
| Kualitas Materi    | 0,665 |
| Kepuasan Mahasiswa | 0,702 |

Nilai AVE kedua konstruk berada di atas 0,50 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas konstruk dievaluasi menggunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel           | Composite Reliability | Cronbach's Alpha |
|--------------------|-----------------------|------------------|
| Kualitas Materi    | 0,908                 | 0,873            |
| Kepuasan Mahasiswa | 0,904                 | 0,858            |

Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga konstruk dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

### Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. Nilai  $R^2$

| Variabel Endogen   | $R^2$ |
|--------------------|-------|
| Kepuasan Mahasiswa | 0,007 |

Nilai  $R^2$  sebesar 0,007 menunjukkan bahwa variabel Kualitas Materi hanya mampu menjelaskan 0,7% variasi Kepuasan Mahasiswa. Dengan demikian, terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang lebih dominan dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa selama praktikum ERP.

#### Koefisien Jalur (Path Coefficient)

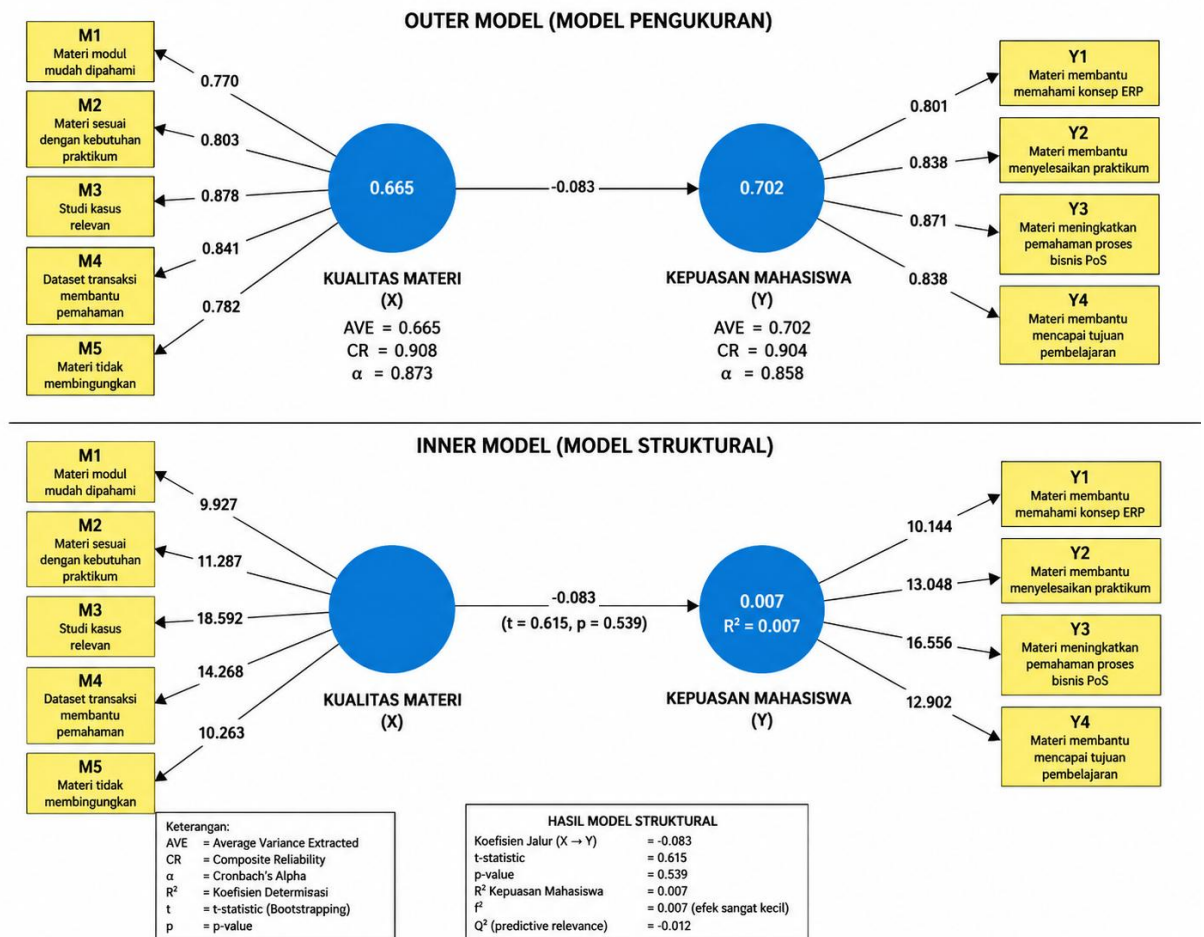
Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

| Hubungan Antar Variabel              | Koefisien Jalur |
|--------------------------------------|-----------------|
| Kualitas Materi → Kepuasan Mahasiswa | -0,083          |

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Materi dan Kepuasan Mahasiswa memiliki koefisien jalur sebesar -0,083. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat lemah dan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap kepuasan mahasiswa.

## Diagram Hasil PLS-SEM

Hasil evaluasi model pengukuran dan model struktural dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Analisis PLS-SEM  
(Sumber: Diolah Penulis, 2026)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Kualitas Materi dan Kepuasan Mahasiswa memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur konstruk penelitian secara akurat dan konsisten. Nilai outer loading yang seluruhnya berada di atas 0,70 menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kontribusi yang kuat terhadap konstruk yang diwakilinya.

Indikator dengan nilai loading tertinggi pada variabel Kualitas Materi adalah relevansi studi kasus (M3) dengan nilai 0,878. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memandang studi kasus yang digunakan dalam praktikum ERP Odoo sangat membantu dalam memahami penerapan sistem ERP pada proses bisnis nyata. Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa penggunaan kasus nyata mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik.

Meskipun kualitas materi memperoleh penilaian yang baik, hasil model struktural menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Koefisien jalur sebesar -0,083 dan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,007 menunjukkan bahwa kualitas materi bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat kepuasan mahasiswa dalam praktikum ERP.

Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas materi pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan peserta didik pada lingkungan pembelajaran digital. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh karakteristik pembelajaran ERP yang tidak hanya bergantung pada kualitas materi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemudahan penggunaan sistem, kualitas antarmuka aplikasi, dukungan dosen, pengalaman praktikum, stabilitas jaringan, serta kesiapan teknologi mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan. Pertama, penelitian secara khusus mengevaluasi aspek materi pembelajaran pada modul Point of Sale (PoS) Odoo yang masih relatif jarang dikaji dalam penelitian pendidikan ERP. Kedua, penelitian menggunakan pendekatan PLS-SEM sehingga memungkinkan evaluasi kualitas instrumen dan hubungan antar konstruk secara simultan.

Di sisi lain, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Model penelitian hanya menggunakan satu variabel independen sehingga kemampuan model dalam menjelaskan kepuasan mahasiswa menjadi sangat terbatas. Selain itu, jumlah responden yang relatif terbatas dapat memengaruhi variasi data yang diperoleh.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus evaluasi terhadap kualitas materi pembelajaran ERP Odoo modul Point of Sale (PoS) dalam konteks praktikum ERP di perguruan tinggi. Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada penerimaan teknologi, kualitas sistem, atau keberhasilan implementasi ERP secara umum. Sebaliknya, penelitian ini secara khusus menilai kualitas materi pembelajaran yang meliputi kemudahan pemahaman materi, kesesuaian materi dengan kebutuhan praktikum, relevansi studi kasus, kebermanfaatan dataset transaksi, dan kejelasan penyajian materi.

Hasil penelitian memberikan implikasi praktis bagi pengembang modul dan dosen pengampu mata kuliah ERP. Materi pembelajaran yang telah dinilai valid dan berkualitas dapat dipertahankan sebagai sumber belajar. Namun demikian, peningkatan kepuasan mahasiswa memerlukan perhatian pada faktor-faktor lain di luar kualitas materi, seperti desain praktikum, kualitas pendampingan dosen, kemudahan penggunaan sistem Odoo, serta pengalaman belajar yang lebih interaktif. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pembelajaran ERP yang lebih komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa serta tuntutan dunia industri.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas materi pembelajaran ERP Odoo modul *Point of Sale* (PoS) serta menganalisis pengaruhnya terhadap kepuasan mahasiswa pada kegiatan praktikum ERP di Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.

Hasil analisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Kualitas Materi dan Kepuasan Mahasiswa telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Nilai outer loading seluruh indikator berada di atas 0,70, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing konstruk berada di atas 0,50, serta nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengukur konstruk penelitian.

Hasil evaluasi terhadap kualitas materi menunjukkan bahwa materi pembelajaran ERP Odoo modul *Point of Sale* (PoS) telah dinilai baik oleh mahasiswa, terutama pada aspek relevansi studi kasus, kesesuaian materi dengan kebutuhan praktikum, kemudahan pemahaman materi, kebermanfaatan dataset transaksi, dan kejelasan penyajian materi.

Namun demikian, hasil model struktural menunjukkan bahwa variabel Kualitas Materi memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap Kepuasan Mahasiswa dengan koefisien jalur

sebesar -0,083 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,007. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas materi hanya mampu menjelaskan 0,7% variasi kepuasan mahasiswa, sehingga terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa selama mengikuti praktikum ERP.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran ERP Odoo modul Point of Sale (PoS) telah memenuhi aspek kualitas yang baik dan layak digunakan dalam kegiatan praktikum ERP. Akan tetapi, kualitas materi bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran ERP berbasis Odoo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Z., Rahmasari, A., Naufal Fajri, A., Singaperbangsa Karawang, U., HSRonggo Waluyo, J., Timur, T., & Barat, J. (2025). Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Terhadap Proses Belajar Siswa Dibandingkan Dengan Metode Konvensional Di Smpn 6 Karawang Barat Wisam Maulana Iqbal Dhiaul Haq Lubis Khalid Ramdhani. *JINU*, 2(4), 470–481. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.5097>
- Firmansyah, A. B. (2026). Eksplorasi Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi (JRME)*, 3(2), 14–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v3i2.8881>
- Indra Firmansyah, B., Afrizaliyansyah, P., & Rizki Aflahul Muzhidin, M. (2026). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran ERP dengan Software Odoo Pada Program Studi MTR. *Jurnal PROCESSOR*, 21(1). <https://doi.org/10.33998/processor.2026.21.1.2668>
- Masri, I., Oktrivina, A., Budi Astuti, S., Murni, Y., Musta, S., Ambarwati, S., Terminanto, A., & Kamila Rasyid, D. (2025). Implementasi ERP Odoo dengan Modul Akuntansi pada SMK PGRI 3 Bogor. *PROGRESIF*, 5(1), 29–38. <https://doi.org/10.36406/progresif.v5i1.070>
- Misnawati, I., Mus, A. R., & Bakri, A. A. (2025). Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kinerja Pengguna Pada Perum Bulog Cabang Parepare. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 7061–7066. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1809>
- Muhammad Syauqi Jonnata Maftuh. (2023). Understanding Learning Strategies: A Comparison Between Contextual Learning and Problem-Based Learning. *Educazione: Journal of Education and Learning*, 1(1), 54–65. <https://doi.org/10.61987/educazione.v1i1.496>
- Munir, M. S., Wulan, R., Wati, S. B., & Hiday, M. (2026). Transformasi Proses Bisnis melalui Implementasi ERP (Studi Kasus pada PT. Claff Visionworks Indonesia). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 12970–12976. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5534>

- Nurlela, I., & Yulhendri, Y. (2024). Pemanfaatan Odoo Untuk Implementasi HRIS Di Perusahaan Roti Menggunakan Metode ASAP. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 690–703. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i4.1536>
- Putri, A., Alfi, T., Jenderal, J., Yani, A., 111, N., Laut, B. B., Pontianak, K., Pontianak, T., Barat, K., & Kunci, K. (2025). *Implementasi Odoo Erp Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Bisnis Pada Velvet Crumbs*. 02(02), 7–11. <https://doi.org/10.29406/cobit.v2i2.8778>
- Ramadita, R., Putri, L., Rustam Herosuma, A., Amalia, M., Digital, P. B., Ekonomi, F., Bisnis, D., Swadharma, I., & Akuntansi, P. (2025). *Analisis Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Berbagai Industri: Perspektif Manajemen dan Organisasi*.